

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Instrumen yang digunakan untuk memainkan lagu langgam Jawa menggunakan instrumen keroncong tetapi cara permainannya berbeda sesuai dengan karakter instrumen yang ditirukan. Untuk instrumen cello yang diteliti disini menirukan suara *kendhang* yang merupakan instrumen perkusif. Setelah dilakukan analisis pada teknik permainan cello yang mengimitasi *kendhang* dari CD rekaman lagu-lagu langgam Jawa dan dengan melakukan wawancara kepada beberapa pemain cello keroncong, dapat diambil kesimpulan bahwa teknik-teknik dasar yang ada di dalam permainan cello langgam Jawa antara lain : *ket, tak, tung, lung, dung, dlang, det, deng*. Teknik-teknik tersebut adalah aplikasi dari teknik permainan instrumen *kendhang ciblon*, yang telah dimainkan dengan pembawaan gaya musik langgam Jawa.

Teknik-teknik permainan instrumen *kendhang* yang ditirukan instrumen pada musik langgam Jawa tersebut di antaranya meliputi teknik dasar masing-masing permainan, teknik menekan tangan kiri, teknik memetik tangan kanan dan pola permainan yang telah diuraikan pada bab ketiga seperti teknik pola permainan *engkel, dobel, singget, suwuk*, dan lain-lain.

Dari penulisan karya tulis tentang teknik permainan cello pada langgam Jawa ini, diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada para pemain keroncong khususnya pemain cello sebagai upaya untuk menambah jumlah pemain cello, terutama cello langgam Jawa yang merupakan aset kekayaan bangsa, dan diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman atau metode untuk belajar teknik permainan cello pada lagu jenis langgam Jawa.

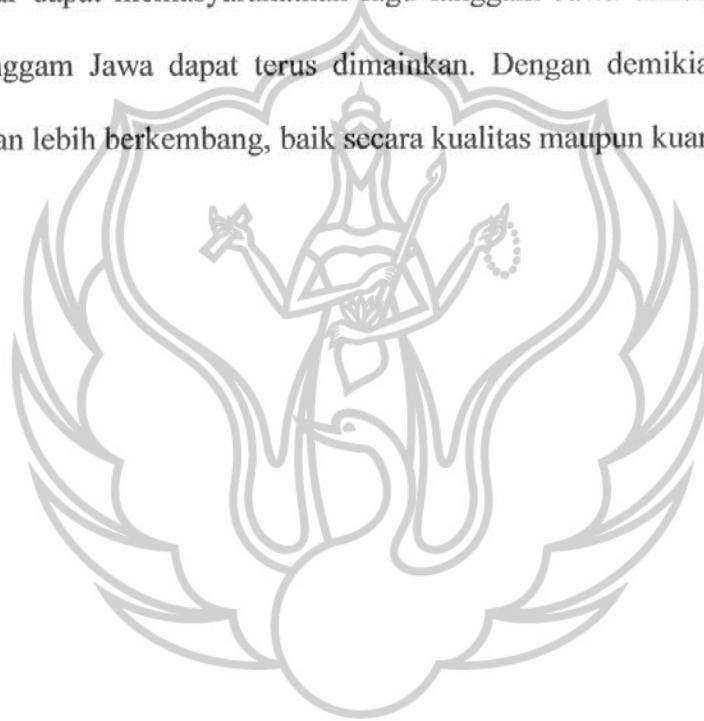
B. Saran

Untuk memainkan cello langgam Jawa diharapkan mengetahui teknik permainan *kendhang* terlebih dahulu agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal karena cello disini mengimitasi instrumen *kendhang ciblon* dalam karawitan Jawa. Ada baiknya juga sebelum memainkan langgam Jawa harus mengerti tentang keroncong agar lebih memudahkan dalam belajar cello langgam Jawa.

Dalam upaya untuk melestarikan dan mengembangkan lagu langgam Jawa sebagai salah satu aset kebudayaan nasional, perlu adanya usaha-usaha dalam bentuk tulisan-tulisan seperti buku yang berisi tentang sejarah dan perkembangan langgam Jawa, buku yang berisi lagu-lagu langgam Jawa, buku tentang metode belajar alat-alat musik keroncong yang membahas tentang teknik permainan dalam lagu langgam Jawa, maupun metode belajar vokal langgam Jawa, atau metode aransemen dan

mencipta untuk lagu-lagu langgam Jawa. Bentuk usaha yang lain secara umum yaitu diadakannya suatu seminar dan sarasehan tentang musik langgam Jawa dan pelatihan permainan untuk lagu jenis langgam Jawa.

Bentuk upaya dan usaha pelatihan terhadap permainan lagu jenis langgam Jawa tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat tentang wawasan maupun pengetahuan lagu langgam Jawa dan agar dapat memasyarakatkan lagu langgam Jawa dimasyarakat sehingga langgam Jawa dapat terus dimainkan. Dengan demikian langgam Jawa akan lebih berkembang, baik secara kualitas maupun kuantitas.



Daftar Pustaka

- Agustianto, “*Bentuk Permainan dan Pembawaan Lagu Langgam Jawa Dalam Irama Keroncong*”, Skripsi : Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1989.
- Ahmadji, Alex, “*Adaptasi Format Band ke Dalam Kuartet Cello Fonticello*”, Skripsi : Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2010.
- Bramantyo, Triyono, *Diseminasi Musik Barat di Timur*, Yayasan untuk Indonesia, Yogyakarta, 2003.
- Budiman, B.J, *Mengenal Keroncong dari Dekat*, Jakarta : Perpustakaan Akademi Musik LKPJ, 1979.
- Endraswara, Suwardi, *Laras Manis Tuntunan Praktis Karawitan Jawa*, Kuntul Press, Sleman, Yogyakarta, 2008.
- Ganap, Victor, *Krontjong Toegoe*, Badan Penerbit Institut Seni Indonesia, Yogyakarta, 2011.
- Harmunah, 1987, Musik Keroncong, *Sejarah, Gaya dan Perkembangan*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta.
- Kusbini, *Sejarah Kehidupan Perkembangan dan Asal-usul Seni Musik Keroncong Indonesia*, Sanggar Olah Seni, Yogyakarta, 1976.
- Pasaribu, Amir, *Analisa Musik Indonesia*, Penerbit Pantja Simpati, Jakarta, 1986.
- Santosa, Hadi, Gamelan, *Tuntunan memukul gamelan*, Semarang, Dahara Prize.
- Soeharto AH, 1996, *SerbaSerbi Keroncong*, Musika, Jakarta.
- Soeroso, *Pengetahuan Karawitan*, Laporan Pelaksanaan Penulisan Buku/Diktat Perkuliahan, 1985.
- Sudarno, “*Hubungan Teknik Permainan Cello dengan Kendhang Ciblon pada Langgam Jawa*”, Skripsi : Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1992.

Sudirastono, Skripsi : *“Proses Pembuatan Badan Cello Sebagai Alat Musik Keroncong Pada Pembuatan Instrumen Keroncong “Skamus” di Mangkuyudan Yogyakarta”*, Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta , 1990.

Suryanto, Anton, *“Teknik Permainan Biola pada Musik Keroncong Asli”*, Skripsi : Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta , 2009.

Syafiq, Muhammad, *Ensiklopedia Musik Klasik*, Penerbit Adicita Karya Nusa, Yogyakarta, 2003.

Trustho, *Kendhang dalam tradisi tari jawa*, STSI Press, Surakarta, 2005.

Widjajadi, R. Agoes Sri, *Mendayung di antara Tradisi dan Modernitas*, Hanggar Kreator, 2007.



Diskografi

Arsip Senama (Senandung Nada dan Irama) khusus langgam jawa milik RRI Yogyakarta 2003, Orkes Radio Yogyakarta dengan pemain cello Tri Sumardiyana.

Kumpulan Mp3 langgam jawa Waldjinh.

Nostalgia langgam jawa pilihan oleh Waldjinh volume 2, Borobudur recording 1979, dengan pemain cello Bapak Salamun personil Orkes Keroncong Bintang Surakarta.

Webtografi

<http://id.wikipedia.org/wiki/Keroncong>. (Didownload tanggal 19 Januari 2012).

<http://www.scribd.com/doc/4913354/SKRIPSI-2Improvisasi-Cello-Keroncong>. (Didownload tanggal 19 Januari 2012).

<http://www.tjroeng.com/?cat=6>. (Didownload tanggal 1 Agustus 2012).

www.google.com/search. (Didownload tanggal 1 Januari 2013).

www.google.co.id/searchcello. (Didownload tanggal 21 November 2012).

Nara Sumber

1. Nama : Tri Sumardiyana.
Usia : 47 tahun.
Pekerjaan : Karyawan RRI Yogyakarta.
Pengalaman : Mulai belajar keroncong tahun 1980. Sebagai pemain cello di Orkes Radio Yogyakarta (ORY), Orkes Keroncong Rinonce, Orkes Keroncong Inna Garuda. Saat ini aktif membina anak muda dalam belajar keroncong dan sebagai Arranger musik keroncong.
2. Nama : Drs. Sudarno, M.sn.
Usia : 46 tahun.
Pekerjaan : Dosen di Jurusan Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan.
Pengalaman : Juri dalam berbagai lomba keroncong, mengajar keroncong, vokal keroncong, dan karawitan jawa di masyarakat umum.
3. Nama : Hendrikus Mulyadi Cahyorahardjo, S.sn dan lebih dikenal dengan nama Imoeng.
Usia : 43 tahun.
Pekerjaan : Tenaga Pengajar di ISI Yogyakarta, mengampu mata kuliah praktek instrumen Flute dan mata kuliah keroncong.
Pengalaman : Aktif dalam kegiatan keroncong, juri dalam berbagai lomba keroncong dan vokal keroncong.